

## PELATIHAN INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA BAGI PENDIDIK: STRATEGI PRAKTIS DI JENJANG SMP

Hasan Subekti<sup>1\*</sup>, Bambang Yulianto<sup>2</sup>, Harmanto<sup>3</sup>, Martadi<sup>4</sup>, Sueb<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Sains, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup>Desain Grafis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[hasansubekti@unesa.ac.id](mailto:hasansubekti@unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [bambangyulianto@unesa.ac.id](mailto:bambangyulianto@unesa.ac.id)<sup>2</sup>, [harmanto@unesa.ac.id](mailto:harmanto@unesa.ac.id)<sup>3</sup>,  
[martadi@unesa.ac.id](mailto:martadi@unesa.ac.id)<sup>4</sup>, [sueb@unesa.ac.id](mailto:sueb@unesa.ac.id)<sup>5</sup>

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan PKM untuk memberikan pemahaman secara koseptual dan praktis berbagai strategi dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran dan budaya sekolah bagi pendidik jenjang SMP di Kabupaten Magetan. Jumlah partisipan dari pelatihan internalisasi nilai-nilai Pancasila di Kabupaten Magetan sebanyak 34 SMP Negeri dengan jumlah peserta 96 orang. Metode kegiatan pelatihan melalui sosialisasi dan *workshop* yang terdiri tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan. Hasil yang dicapai menunjukkan respons partisipan pelatihan secara umum untuk tiap indikator urgensi materi PKM menunjukkan preferensi positif dengan mayoritas skor berkategori sangat baik dan baik. Ragam strategi menginternalisasi nilai-nilai Pancasila yang dominan disampaikan oleh partisipan melalui budaya di sekolah dan pembelajaran. Jumlah peserta pelatihan melaksanakan hasil PKM di sekolah dan menuliskannya dalam bentuk *best practice* sebanyak 67 orang (70%). Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah perlu dilakukan pengembangan strategi yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila di SMP yang diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, peran serta masyarakat, berbasis dengan kearifan lokal sehingga dapat membumikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kultur masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Budaya Sekolah; Internalisasi; Pancasila; Pembelajaran; Pelatihan

**Abstract:** *The purpose of the community service was to conduct training providing conceptual and practical understanding on various strategies in internalizing the values of Pancasila through learning and school culture for junior high school educators in Magetan, East Java. The number of participants involved in the training on internalization of the values of Pancasila was 96 school principals and teachers from 34 public junior secondary schools in the area. The method of the training activities was through socialization and workshops which consisted of three stages, namely preparation, training implementation, and mentoring. In general, the results show positive responses from the participants in each indicator of the urgency of the materials, with the majority of scores being categorized as very good and good. Most of the strategies employed by the participants to internalize the values of Pancasila were through culture at schools and learning activities. There were 67 participants (70%) of the training implementing the results of the training at schools and writing in the form of best practice. It is necessary to develop strategies used in internalizing the values of Pancasila in junior high schools that are integrated into extracurricular activities and community participation based on local wisdom so that Pancasila can be embedded into the culture of the local community.*

**Keywords:** *School Culture; Internalization; Pancasila; Learning; Training*



#### Article History:

Received: 08-01-2022

Revised : 15-02-2022

Accepted: 01-03-2022

Online : 16-04-2022



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Pilar ideologis yang menjadi dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang menjadi salah satu energi dan kekuatan pendorong dalam konsep pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya, mental dan spiritual adalah Pancasila (Soekarnoputri, 2021). Pancasila merupakan falsafah NKRI (Tjiptabudy, 2010; Budiwibowo, 2016; Muhayati, 2021; Kusumastuti, 2021) yang menjadi landasan dan mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia (Agung, 2021; Alaby, 2020; Semadi, 2019). Selain itu, Pancasila merupakan cita-cita bangsa yang mulia dan gambaran nyata kehidupan masyarakat di Indonesia (Soekarnoputri, 2021) dieksplorasi dari nilai-nilai luhur dari rakyat Indonesia (Rofiq, 2020), (Bukhari, 2019) dan berbasis pada kearifan lokal Nusantara dan menjadi puncak dari pemikiran peradaban bangsa Indonesia (Ruhadi & Wiratomo, 2021). Untuk itu, perlu dilakukan upaya dalam melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan perlu untuk dibudayakan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh diantaranya dengan melakukan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan formal (Meilani et al., 2021; Fadilah, 2019; Ruhaningsih, 2011). Hal ini karena pendidikan formal merupakan lembaga yang memungkinkan terjadinya proses pembudayaan.

Saat ini, isu moral menjadi salah permasalahan dan menjadi fokus dan perhatian berbagai pihak (Purnomo, 2018; Nurdiansyah et al., 2021), terutama bagi pendidik dan orangtua sebagai indikasi bahwa pendidikan belum secara optimal memainkan peran internalisasi nilai-nilai Pancasila (LP3M, 2020c). Salah satu permasalahan mitra kegiatan pengabdian ini adalah mayoritas guru sudah tahu tentang nilai-nilai Pancasila, namun masih minimnya proses diinternalisasikan melalui pembelajaran dan budaya sekolah. Hal ini selaras ungkapan yang menyatakan “...ideologi Pancasila masih menghadapi tantangan yang berat...” (Muslimin, 2016; Shofa, 2016; Wulandari, 2021), diantaranya fenomena globalisasi (Irawan & Firdaus, 2021; Khoirunnisa, 2021); dan kegagalan menafsirkan nilai-nilai ideologi Indonesia serta membuat jalan mereka meninggalkan nilai-nilai Pancasila (Soekarnoputri, 2021). Selain itu, berkaitan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara tampak di masyarakat adanya preferensi degradasi pembentukan karakter bangsa Indonesia (Agung, 2021). Dengan demikian diperlukan upaya dalam mengatasi permasalahan moral diantaranya melalui internalisasi nilai-nilai Pancasila.

Salah satu bentuk yang dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan internalisasi melalui pendidikan formal. Nilai-nilai yang diinternalisasikan elemen Profil Pelajar Pancasila adalah (1) berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bernalar kritis, (4) kreatif, (5) gotong royong, dan (6) berkebhinekaan global (Rusnaini et al., 2021; Sibagariang et al., 2021). Pengembangan atau internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui budaya sekolah (Anggraeni, 2021; Lutfiana, 2021; Fatimah, 2021; Wathani, 2021); dan internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran (Rohmah, 2019;

Rahim, 2020). Salah satu upaya pengembangan budaya sekolah perlu dilakukan supaya lingkungan sekolah menjadi tempat yang kondusif dalam pengembangan nilai-nilai Pancasila (Perdana, 2018; Anwar & Salim, 2018; Yanti et al., 2016) dan pengembangan karakter positif peserta didik (Sakti, 2017; Riadi, 2018). Internalisasi nilai-nilai Pancasila sedapat mungkin diturunkan, diinternalisasikan, dibumikan ke dalam aspek kehidupan (Arfana, 2021). Selain itu, internalisasi nilai akan terefleksi dari sikap baik dan perilaku kehidupan sehari-hari.

Setelah dilakukan wawancara awal dengan pengurus Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) jenjang SMP di Kabupaten Magetan, beberapa permasalahan dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam rangka membentuk Profil Pelajar Pancasila bagi peserta didik, antara lain: (1) kepala sekolah dan guru kurang memahami tentang konsep profil pelajar Pancasila yang menjadi salah satu program Kemendikbudristek; (2) saat ini yang sudah dikenal jenjang SMP adalah penguatan pendidikan karakter; dan (3) bagaimanakah cara yang praktis dan mudah dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka profil pelajar Pancasila. Berdasarkan atas tiga permasalahan di atas maka pengurus MKKS Kabupaten Magetan menghendaki perlunya pendampingan tentang implementasi profil pelajar Pancasila sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai Pancasila di SMP. Gayut dengan permasalahan yang dipaparkan pengurus MKKS di atas, tim PKM Universitas Negeri Surabaya telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan pendampingan internalisasi nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar (SD) pada masa pandemi di Kabupaten Magetan, Kabupaten Maros dan Kota Balikpapan (LP3M, 2020a) yang merupakan Kerjasama Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Salah satu rekomendasi dari kegiatan tersebut, adalah mengembangkan secara mandiri baik materi, metode, maupun penilaian dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar melalui kegiatan pembelajaran tematik, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan peran serta masyarakat (LP3M, 2020a). Sementara itu, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan pun mengharapkan agar pendampingan internalisasi nilai-nilai Pancasila pada jenjang SMP setelah mengetahui keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di jenjang SD yang bekerjasama dengan Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020.

Tujuan PKM ini adalah merepresentasikan urgensi materi pelatihan dan ragam strategi menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran dan budaya sekolah bagi pendidik jenjang SMP di Kabupaten Magetan. Adapun urgensi dari PKM ini sebagai upaya strategis untuk

melakukan penguatkan karakter Pancasila yang dilakukan kepala sekolah dan guru supaya mampu bersaing dan adaptif dengan dinamika perubahan namun tetap berakar dan merujuk pada nilai-nilai sosiokultural Pancasila.

## B. METODE PELAKSANAAN

Lokasi PKM ini di Magetan yang melibatkan pengurus dan anggota MKKS jenjang SMP. Metode kegiatan pelatihan melalui sosialisasi dan workshop yang terdiri tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan. Tahap persiapan difokuskan pada analisis kebutuhan serta perancangan materi dan kegiatan pelatihan. Tahap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan berupa paparan materi tentang internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran dan budaya sekolah, serta praktik mandiri di sekolah masing-masing. Tahap pasca-pelatihan berupa penyusunan *best practice*, umpan balik, dan bantuan teknis lain yang dibutuhkan oleh para partisipan.

Mitra kegiatan pelatihan dalam PKM atau partisipan pelatihan internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran dan budaya sekolah adalah kepala sekolah dan guru di Kabupaten Magetan. Partisipan tersebut sejumlah 96 orang, yang berasal dari 34 SMP Negeri di Kabupaten Magetan, seperti terlihat pada Tabel 1.

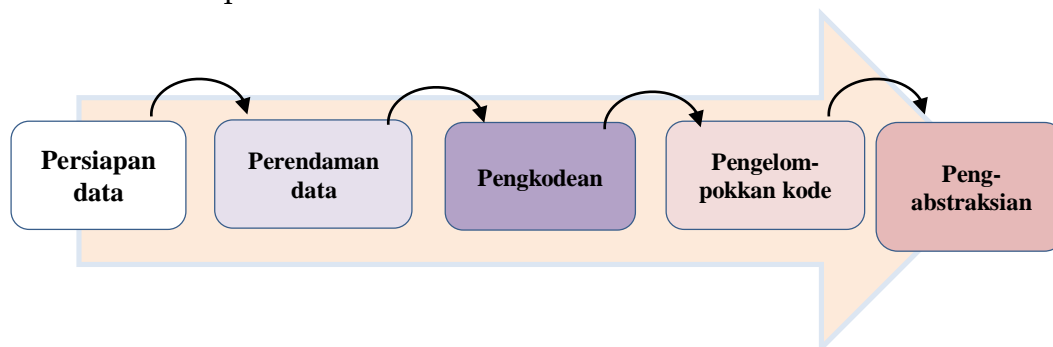
**Tabel 1.** Mitra dalam Kegiatan PKM di Magetan

No	Mitra	Jumlah	% Mitra
1	Kepala Sekolah	34	35,4
2	Wakil Kepala Sekolah	18	18,8
3	Guru	44	45,8
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100</b>

Evaluasi kegiatan PKM digunakan dua alat ukur yakni angket dan laporan hasil implementasi internalisasi nilai-nilai Pancasila. Angket sebagai instrumen PKM menggunakan *Google Form* dengan pertanyaan terbuka tentang “Bagaimana strategi menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di unit kerja Ibu dan Bapak? Selanjutnya, bentuk analisis data secara semi kualitatif. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif menggunakan *software NVivo 12 for Window*.

Analisis kualitatif menggunakan *NVivo* merupakan alat analisis data yang populer untuk analisis konten (Kim et al., 2016). Mengeksplorasi atau memetakan kata-kata pada dalam data, merupakan bagian dari analisis konten yang biasa digunakan oleh para peneliti (Bazeley & Jackson, 2013). Proses analisis data kualitatif menggunakan *software NVivo 12* merujuk pada langkah analisis data dari (Jamieson, 2016), yaitu: (1) *data preparation*, yaitu konversi teks tertulis atau import data ke dalam bentuk yang gunakan; (2) *immersion in the data*, yaitu perendaman data tekstual melalui kegiatan membaca secara berulang. (3) *coding* adalah menandai

transkrip dan menganalisis data untuk mencari artinya; (4) *generation of theme*, yaitu mengelompokkan kode ke dalam tema, dan (5) *abstraction*, yaitu mensintesis untuk menghasilkan. Langkah analisis data divisualisasikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Proses Analisis Data Kualitatif

Sementara itu diseminasi digunakan untuk melihat bahwa setiap sekolah telah melaksanakan kegiatan internalisasi nilai-nilai Pancasila baik melalui pembelajaran dan budaya sekolah. Selain itu peserta juga diminta untuk laporan kegiatan digunakan untuk melihat seberapa jauh keberhasilan program yang dilaksanakan pada masing-masing sekolah.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan secara terurut dipaparkan tentang (1) deskripsi pelaksanaan pelatihan; (2) ragam strategi internalisasi nilai-nilai Pancasila; dan (3) kendala lapangan yang dihadapi dan alternatif solusi.

#### 1. Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan PKM yang dikemas dalam bentuk pelatihan dengan topik Internalisasi Nilai-nilai Pancasila di Kabupaten Magetan dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2021 (*in*) yang bertepatan dengan Hari Kesaktian Pancasila. Rincian tahapan kegiatan pelatihan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 2.** Rincian Materi dan Kegiatan Pelatihan

No	Materi	JP	Keterangan
1	Kebijakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan	2 JP	Kegiatan pelatihan secara Daring dan Luring 1 Oktober 2021, dengan tautan:
2	Konsep Dasar Pelopor Pelajar Pancasila	2 JP	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=U-ZOWf4WCdQ&amp;t=8s">https://www.youtube.com/watch?v=U-ZOWf4WCdQ&amp;t=8s</a>
3	Internalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui Pembelajaran	2 JP	Kegiatan pelatihan secara Daring dan Luring 2 Oktober 2021, dengan tautan:
4	Internalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui Budaya Sekolah	2 JP	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=e5yGuNzLTs&amp;t=2s">https://www.youtube.com/watch?v=e5yGuNzLTs&amp;t=2s</a>
5	Merancang <i>Best Practice</i> tentang Implementasi Internalisasi Nilai-nilai Pancasila	2 JP	
6	Melaksanakan Program tentang Implementasi Internalisasi Nilai-	16 JP	Praktik hasil pelatihan secara Mandiri di sekolah

No	Materi	JP	Keterangan
	nilai Pancasila		masing-masing, tanggal 3
7	Menyusun Laporan tentang Implementasi Internalisasi Nilai-nilai Pancasila	8 JP	Oktober s.d 18 November 2021.
8	Menulis laporan Implementasi Internalisasi Nilai-nilai dalam bentuk <i>Best Practice</i>	2 JP	
9	Mendesiminasi program tentang Implementasi Internalisasi Nilai-nilai Pancasila	4 JP	Kegiatan pelatihan secara Luring
<b>Total</b>		<b>40 JP</b>	

*JP: Jam Pelatihan (1 JP = 45 menit)*

Kegiatan PKM hari pertama internalisasi nilai-nilai Pancasila dilakukan, terlebih dahulu disajikan materi oleh kepala dinas tentang Kebijakan Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan dan dilanjutkan sajian tentang konsep dasar pelopor pelajar Pancasila. Visualisasi kegiatan seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Visualisasi Kegiatan Hari Pertama (1 Oktober 2021)

Kegiatan PKM hari ke dua internalisasi dipaparkan materi tentang (1) internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran; (2) internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui budaya sekolah; (3) merancang *best practice* tentang implementasi internalisasi nilai-nilai pancasila; dan (4) mengembangkan *best practice* tentang implementasi internalisasi nilai-nilai pancasila. Visualisasi kegiatan seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Visualisasi Kegiatan Hari Kedua 2 Oktober 2021

Salah satu refleksi dan/atau evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam PKM dilakukan dengan meminta umpan-balik dari partisipan kegiatan pelatihan yang diantaranya tentang Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di unit kerja atau sekolah masing-masing. Kemudian, kegiatan dilanjutkan praktik hasil pelatihan di sekolah masing-masing, yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober s.d 18 November 2021. Hasil implementasi kegiatan PKM dari 97 peserta dan 34 Sekolah, menunjukkan bahwa jumlah peserta pelatihan melaksanakan hasil PKM di sekolah dan menuliskannya dalam bentuk *best practice* sebanyak 67 orang (70%). Kegiatan PKM untuk pertemuan ketiga secara luring tentang internalisasi dipaparkan materi mendesiminasi program tentang implementasi internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam bentuk *chapter book*. Visualisasi kegiatan seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Visualisasi Kegiatan Hari Ketiga (19 November 2021)

Kegiatan menulis sebuah karya ilmiah, merupakan sebuah keharusan dan kebutuhan bagi para tenaga pendidik terutama bagi para kepala sekolah dan guru (Dispendik, 2013; Untari, 2021). Dalam kegiatan ini, sistematika penulisan *chapter book* tentang internalisasi nilai-nilai Pancasila di sekolah masing-masing.

## 2. Ragam Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila

Ragam upaya dan strategis menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila secara diimplementasikan secara masif dalam meningkatkan dan membiasakan semangat nasionalisme dan nilai-nilai Pancasila kepada generasi milenial saat ini. Visualisasi *matrix coding query*, dan *tree map NVivo* terkait ragam strategi menginternalisasi nilai-nilai Pancasila disajikan seperti terlihat pada Gambar 6.

Name	Files	Refer
Budaya di Sekolah	1	39
Implementasi Melalui Pembelajaran	1	30
Pembentukan Karakter	1	18
Menjadikan Diri Sebagai Teladan	1	14
Pelibatan Pihak Terkait	1	10
Kegiatan Ekstrakurikuler	1	6
Mulai dari Diri Sendiri	1	5
Desiminasi ke Warga Sekolah	1	4
Perencanaan dan Pelaksanaan Program	1	4
Integrasi ke Kurikulum	1	2
Memakai Among Ki Hajar Dewantoro	1	2
Membentuk Tim Pelajar Pancasila	1	1

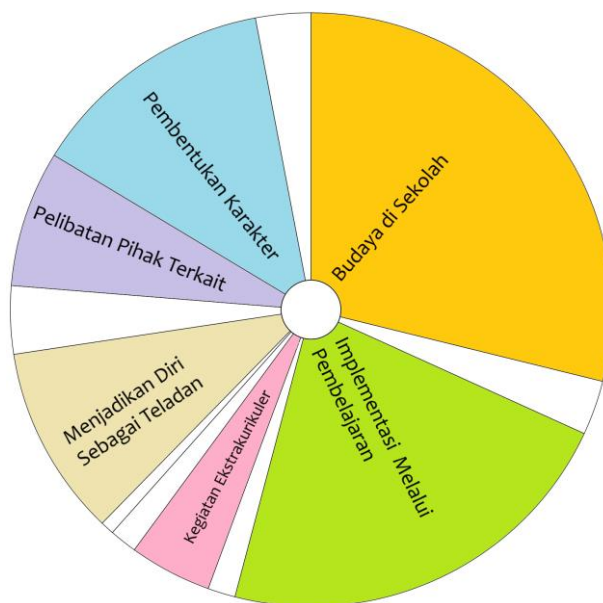
**Gambar 6.** *Matrix Coding Query* Ragam Strategi Menginternalisasi Nilai-Nilai Pancasila

Merujuk *matrix coding query* pada Gambar 6, ragam strategi menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di unit kerja nantinya berdasarkan hasil analisis *matrix coding query* dan *tree map NVivo* yang dominan dari dibicarakan oleh partisipan melalui (1) budaya di sekolah; (2) implementasi pembelajaran; (3) pembentukan karakter; (4) menjadikan diri sebagai teladan, (5) pelibatan pihak terkait (peran serta masyarakat); dan (6) kegiatan ekstrakurikuler.

Bertolak dari *matrix coding query* tampak strategi menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui budaya di sekolah yang dominan dari dibicarakan oleh partisipan. Budaya sekolah merupakan kepercayaan, sistem nilai, dan norma yang bisa diterima secara bersama dan dapat dilaksanakan secara sadar sebagai perilaku alami untuk menciptakan pemahaman pada seluruh civitas pada satuan pendidikan (LP3M, 2020b). Berkaitan dengan hal itu, perlu dikembangkan yang lebih luas, mendalam, dan diberikan contoh yang lebih banyak, materi-materi yang terdapat dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila di SMP melalui pembelajaran dan budaya sekolah dengan cara melibatkan lebih banyak para ahli dan praktisi (guru) untuk mendapatkan kevaliditasan yang lebih baik yang disesuaikan dengan kondisi riil di sekolah. Secara ringkas hasil analisis data tentang



ragam strategi menginternalisasi nilai-nilai pancasila, disajikan bentuk *tree map NVivo* seperti terlihat pada Gambar 7.



**Gambar 7.** *Tree Map NVivo* Ragam Strategi Menginternalisasi Nilai-Nilai Pancasila

Selanjutnya strategi menginternalisasi nilai-nilai implementasi pembelajaran dan pembentukan karakter tampak sebagai strategi menginternalisasi nilai-nilai Pancasila yang dominan dibicarakan oleh partisipan. Berkaitan dengan hal tersebut, Pancasila sebagai *The Way of Life*, menjadi tanggung jawab dan bersama, khususnya di dunia pendidikan (Agung, 2021) untuk bisa diimplementasikan dalam negara berbhineka dan budaya (Pratiwi, 2020) untuk membentuk karakter baik dari generasi muda Indonesia. Pancasila adalah dasar filosofis NKRI, tentunya mempunyai konsekuensi pada setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai yang terkandung pada Pancasila menjadi komitmen kebangsaan dan identitas bangsa untuk membangun karakter suatu bangsa dan salah satu dasar menyatukan kebhinekaan yang ada (Sumardjoko & Subowo, 2021) dan sikap dan perilaku rakyat Indonesia harus didasarkan pada nilai-nilai dari Pancasila (Fitri, 2019) yang dihasilkan melalui nilai-nilai perjuangan dan dinamika sosial (Monalisa, 2021). Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat saling menghargai, tumbuh rasa persaudaraan, tenggang rasa, gotong royong, dan rela berkorban serta lebih mencintai negara dalam bingkai persatuan dan kesatuan sebagai anak bangsa (Hanpalam, 2021). Salah satu upaya dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila tersebut adalah dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, peran serta dari masyarakat dan pelibatan orangtua atau dunia usaha dalam perbaikan karakter baik peserta didik.

### 3. Kendala Lapangan yang Dihadapi dan Alternatif Solusi

Mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap pelaksanaan PKM khususnya terkait (1) urgensi materi PKM, dan (2) kedalaman dan keluasan materi PKM. Namun demikian, dari 97 orang, partisipan yang mengumpulkan tugas tepat waktu (sesuai kesepakatan 30 November 2021) sejumlah 35 orang. Hal ini merupakan kendala lapangan yang dihadapi dalam kegiatan PKM. Tangkap layar pengumpulan *best practice* versi Wapik, seperti terlihat pada Gambar 8.

1	A	B	C	D	E	F	G	H
Timestamp	Nama	Utsur	Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Pancasila yang diimplementasi	Silahkan Unggah Best Pr	Apakah sudah hasil revisi	Pengembangan Melalui	
16	11/19/2021 11:17:39	Sulistyowati	Pendidik	Prakarya	mandiri	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
17	11/19/2021 11:19:46	FITRA YULIANI	Pendidik	Bahasa Jawa	beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
18	11/19/2021 11:21:06	Anis muhladi	Pendidik	PJOK	bergotong royong	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
19	11/19/2021 11:21:26	Suparni	Pendidik	TIK	mandiri	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
20	11/19/2021 11:21:50	Evie Puspasane	Pendidik	BK	bergotong royong	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
21	11/19/2021 11:23:21	Suharti	Pendidik	IPA	bermalar kritis	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
22	11/19/2021 11:32:13	NAMA MASRUFI	Pendidik	Pend. Agama	beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
23	11/19/2021 11:39:56	sugiyanti	Pendidik	Prakarya	mandiri	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
24	11/19/2021 11:48:03	Yuli Anani	Orang Tua		beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pendampingan di rumah	
25	11/19/2021 11:50:59	Sumaryati	Pendidik	PPKn	berkebinekaan global	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
26	11/19/2021 11:56:52	Fitri Nur Ratmah	Pendidik	TIK	mandiri	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
27	11/19/2021 20:24:14	Yuli Sugianto	Pendidik	PJOK	bergotong royong	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
28	11/19/2021 20:45:29	Diane Maranila Uheputty, S.S., M.Pd	Pendidik	Seni Budaya	beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
29	11/20/2021 5:47:44	Titik Sudarti, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah		beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
30	11/20/2021 5:53:56	Surono	Pendidik	IPA	bermalar kritis	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
31	11/20/2021 12:01:50	Endro Tri Murdayo	Pendidik	Bahasa Jawa	beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
32	11/20/2021 14:13:20	Susmiyanti S.Pd	Pendidik	Seni Budaya	kreatif	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Pembelajaran	
33	11/20/2021 20:16:06	SRI WAHYUNI	Pendidik	Bahasa Inggris	berkebinekaan global	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	Budaya	
34	11/21/2021 17:58:01	BAMBANG SUBANDONO	Komite		berkebinekaan global	<a href="https://drive.google.com/c/YA">https://drive.google.com/c/YA</a>	KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	
35	11/29/2021 8:48:34	Atik Darmawanti	Pengawas		berkebinekaan global	<a href="https://drive.google.com/c/ Belum">https://drive.google.com/c/ Belum</a>	Budaya	

Gambar 8. Tangkap Layar Pengumpulan *Best Practice* versi Wapik

Beberapa hasil studi menunjukkan preferensi guru di Indonesia mengalami kendala dalam menyusun atau menulis karya ilmiah (Gunawan et al., 2018; Prabawati & Muslim, 2020; Sodiq et al., 2014). Manajemen waktu, motivasi, dan pengetahuan tentang menulis (Subekti et al., 2019), kurangnya penguasaan teknologi informasi sebagai sarana untuk menulis suatu karya tulis ilmiah, kesulitan menemukan dan keterbatasan wawasan menjadi beberapa argumen terkait masalah tersebut.

Beberapa saran dapat menangani masalah yang berkaitan dengan masalah di atas, diantaranya (1) penguatan peran kelembagaan kelompok atau forum para guru untuk mengembangkan kapabilitas para pendidik; (2) menerapkan atau mengimplemetasikan beragam bentuk inovasi untuk meningkatkan kompetensi pendidik dengan tetap memegang prinsip efisiensi dan efektivitas; dan (3) mengoptimalkan keterlibatan DU/DI atau peran serta masyarakat dan orang secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan akademik; dan (4) Perlunya payung kebijakan berkaitan publikasi ilmiah dan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan budaya ilmiah yang dilakukan secara kolaborasi.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan atas hasil pelatihan internalisasi nilai-nilai Pancasila di SMP melalui pembelajaran dan budaya sekolah dapat dikemukakan bahwa Internalisasi proses internalisasi merupakan hal sangat penting dalam

konteks kehidupan yang diantaranya dengan partisipan melalui (1) budaya di sekolah; (2) implemetasi pembelajaran; (3) pembentukan karakter; (4) menjadikan diri sebagai teladan, (5) pelibatan pihak terkait (peran serta masyarakat); dan (6) kegiatan ekstrakurikuler.

Merujuk kesimpulan tersebut dipaparkan rekomendasi atau saran tindak lanjut diantaranya (1) Perlu dikembangkan lebih lanjut yang lebih detail dan operasional berkaitan dengan materi internalisasi nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar yang meliputi 6 (enam) nilai yakni berakhlak mulia yang terdiri atas religius (yang terdiri atas taat aturan dan norma) mandiri, bernalar kritis, kreatif, berkebhinekaan global (yang terdiri atas nasionalisme dan toleransi); dan (2) Di samping itu perlu dilakukan pengembangan tentang metode yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila di SMP yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, peran serta masyarakat; serta (3) Dapat dikembangkan materi internalisasi nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan kearifan lokal sehingga dapat membumikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kultur masyarakat setempat, hal ini karena Pancasila di kali dari sosiokultural bangsa Indonesia sendiri. Selain itu, perlu dikembangkan yang lebih luas, mendalam, dan diberikan contoh yang lebih banyak, materi-materi yang terdapat dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila di SMP melalui pembelajaran dan budaya sekolah dengan cara melibatkan lebih banyak para ahli dan praktisi (guru) untuk mendapatkan kevaliditasan yang lebih baik yang disesuaikan dengan kondisi riil di sekolah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Surabaya selaku penyandang dana kegiatan pelatihan internalisasi nilai-nilai Pancasila. Terima kasih juga disampaikan kepada SMPN 1 Magetan dan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan selaku mitra. Selanjutnya, kepada para guru, kepala sekolah, tenaga pendidikan yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan juga disampaikan terima kasih. Rekan-rekan bidang akademik atas saran, kontribusi, bantuan, dan kritik guna perbaikan pengabdian masyarakat ke depan disampaikan terima kasih.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agung, L. S. (2021). Pancasila Values as Strengthening Character Building during the Covid-19 Pandemic. *SHEs: Conference Series*, 4(4), 63-69. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4>
- Alaby, M. A. (2020). Menumbuhkan Kepribadian Bangsa yang Berkarakter Pancasila. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 1(1), 45-55.

- Anwar, S., & Salim, A. (2018). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233-247. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>
- Arfana, N. T. (2021). Sekjen MK: Tantangan Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Peraturan Perundang-Undangan Semakin Kompleks. Retrieved from <https://bit.ly/3zvJ1My>
- Bazeley, P., & Jackson, K. (2013). *Qualitative Data Analysis With NVIVO*. California SAGE Publications Ltd.
- Budiwibowo, S. (2016). Revitalisasi Pancasila dan Bela Negara dalam Menghadapi Tantangan Global Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 565-585. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1083>
- Bukhari, A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dan Kebangsaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 11(2), 155-180. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i2.200>
- Dispendik. (2013). Belajar Menulis Karya Ilmiah dengan WAPIK. Retrieved from <https://bit.ly/3F35RMz>
- Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267-1273.
- Fadilah, N. (2019). Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 2(2), 66-78. <https://doi.org/10.30871/deca.v2i02.1546>
- Fatimah, S. (2021). Implementasi Kesadaran Berkonstitusi melalui Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 9(2), 167-179. <https://doi.org/10.32672/jsa.v9i11>
- Fitri, D. A. (2019). Pancasila as a Legal Science Paradigm. *International Journal of Law Reconstruction*, 3(2), 123-133. <https://doi.org/10.26532/ijlr.v3i2.8055>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135. <https://doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>
- Hanpalam, T. (2021). The Value of Pancasila as Strengthening the Character Building of the Indonesian Nation. *SHEs: Conference Series*, 4(4), 172 - 178. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4>
- Irawan, H., & Firdaus, K. B. (2021). Resiliensi Pancasila di Era Disrupsi: Dilematis Media Sosial dalam Menjawab Tantangan Isu Intoleransi. *Jurnal Paris Langkis*, 1(2), 36-47. <https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2509>
- Jamieson, S. (2016). Analyse Qualitative Data. *Education for Primary Care*, 27(5), 398-402. <https://doi.org/10.1080/14739879.2016.1217430>
- Khoirunnisa, A. (2021). Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Inggris Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Globalisasi di MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 10(1), 56-67. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v10i1.4683>
- Kim, S. Y., Graham, S. S., Ahn, S., Olson, M. K., Card, D. J., Kessler, M. M., ... Bubacy, F. A. (2016). Correcting Biased Cohen's Kappa in NVivo. *Communication Methods and Measures*, 10(4), 217-232. <https://doi.org/10.1080/19312458.2016.1227772>
- Kurniawan, M. W., & Lutfiana, R. F. (2021). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Berbasis Kearifan Lokal di SMA Se-Malang Raya. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 61-70. <https://doi.org/10.22219/jch.v6i1.15254>
- LP3M. (2020a). *Laporan Pendampingan Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- LP3M. (2020b). *Panduan Internalisasi Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- LP3M. (2020c). *Panduan Internalisasi Pancasila Melalui Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9247-9258. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3>
- Monalisa. (2021). Pancasila Values in the Business Event Against Entrepreneurial Attitudes. *SHEs: Conference Series*, 4(4), 237-241. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4>
- Muhayati, S. (2021). Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Menangkal Radikalisme. *Syntax Idea*, 3(6), 1477-1493. <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Muslimin, H. (2016). Tantangan Terhadap Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara Pasca Reformasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 30-38. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1791>
- Nurdiansyah, N. M., Arief, A., Kahfi, A., & Hudriyah. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pengembangan Budaya Kualitas Madrasah: Riset Permasalahan di MTs dan MA Pondok Pesantren Rafah Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 877-890. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1500>
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Elementary School*, 7(1), 38-49. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i1.478>
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2), 183-191. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 207-212. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i1.546>
- Pratiwi, E. P. (2020). Pancasila Values Education in Learning History in Indonesia. *SHEs: Conference Series*, 3(2), 43-49. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4>
- Purnomo, I. M. B. A. (2018). Internalisasi Pendidikan Karakter Hindu Melalui Pembelajaran Bhagavad Gita Digital di Pasraman Gopisvara Buleleng. *Jurnal Studi Agama*, 1(2), 183-190. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v1i2.48>
- Riadi, A. (2018). Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Al Falah*, 18(2), 230-246. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v18i2.77>
- Rofiq, A. C. (2020). Ideal Relationship Between Pancasila and Indonesian Muslims. *Jurnal Aristo*, 8(2), 274-296. <https://doi.org/10.24269/ars.v8i2.2459>
- Rohmah, M. (2019). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pendidikan Ekonomi. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(2), 85-94. <https://doi.org/10.30599/utility.v3i2.616>
- Ruhadi, & Wiratomo, G. H. (2021). Building the Character and Thought Structure of Political Actors based on Pancasila Politics. *SHEs: Conference Series*, 4(4), 152-159. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4.50606>
- Ruhaningsih, D. (2011). Optimalisasi Pengajaran Akhlak Sebagai Upaya Mencapai Kualitas Pendidikan Berbasis Karakter: Penelitian di MAN 2 Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 14-29.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230-249. <https://doi.org/10.22146/jkn.64606>
- Sakti, B. P. (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra*, 101(2), 1-10. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pucw9>

- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila dalam Pendidikan di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82-89. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21286>
- Shofa, A. M. A. (2016). Memaknai Kembali Multikulturalisme Indonesia dalam Bingkai Pancasila. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 34-41. <https://doi.org/10.24269/v1.n1.2016.34-40>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. 12(1) 42-47. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v12i1.5586>
- Soekarnoputri, M. (2021). The Establishment of Pancasila As The Grounding Principles of Indonesia. *Jurnal Pertahanan*, 7(1), 122-136. <https://doi.org/10.33172/jp.v7i1>
- Subekti, H., Susilo, H., Ibrohim, I., Suwono, H., Martadi, M., & Purnomo, A. R. (2019). Challenges and Expectations towards Information Literacy Skills: Voices from Teachers' Training of Scientific Writing. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(7), 99-114. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.7.7>
- Sumardjoko, B., & Subowo, A. (2021). The Implementation of Javanese Local Wisdom Values as Strengthening the Practice of Pancasila. *SHEs: Conference Series*, 4(4), 186 - 193. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4.50610>
- Tjiptabudy, J. (2010). Kebijakan Pemerintah dalam Upaya Melestarikan Nilai-nilai Pancasila di Era Reformasi. *Jurnal Sasi*, 16(3), 1-8.
- Untari, S. K. (2021). *Pendampingan Melalui Metode Tutebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Guru Kota Surabaya*. Paper presented at the Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021), Surabaya.
- Wahyudi, N. E. R., Nufaisah, N., & Kusumastuti, E. (2021). Peran Agama dalam Pembentukan Dasar Falsafah Negara dan Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 25-44. <https://doi.org/10.35673/atta'dib.v2i1.1327>
- Wathani, N. (2021). Internalisasi Nilai – Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMKN 41 Jakarta. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 19(2), 47-77. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2>
- Wulandari, N. A. (2021). Pancasila Menurut Perspektif Generasi Muda. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 1(1), 27-32. <https://doi.org/10.31315/jpbn.v1i1.4413>
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963-970. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i11.746>